

## BAB 2

### DATA DAN ANALISA

#### 2.1 Sumber Data

##### 2.1.1 Literatur

Merupakan sumber data yang didapatkan melalui buku, artikel maupun literature online, berkaitan dengan tema yang diangkat.

##### 2.1.2 Wawancara

Berikut merupakan beberapa narasumber terkait :

- Ibu Novi , pemilik dari Viko Aromaterapi
- Fita dan Andri , Marketing Viko Aromaterapi di Jakarta
- Ibu Amy, pemilik Marun Spa ( kompetitor langsung )
- Bapak Anif, peneliti dan penguji terpadu di laboratorium UGM Sub bidang analisis bahan alami untuk obat, makanan dan kosmetik
- Bapak Ijo Wira, Co-founder Cocinero dan Multipack Business Director Milimeter ( sebagai narasumber yang berkaitan dengan brand dan kemasan )
- Dewan Astiri Indonesia

#### 2.2 Data Produk

##### 2.2.1 Definisi Aromaterapi

- Aromaterapi adalah praktek terapi menggunakan minyak atsiri yang diekstrak dari tanaman, pohon, bunga dan *herbs*. Aromaterapi organik dikembangkan dari praktek kuno menggunakan berbagai jenis esensi tumbuhan alami untuk mempromosikan seseorang, kesehatan dan juga kesejahteraan. Aromaterapi dikatakan mampu memicu respons biokimia tertentu di otak yang pada gilirannya mengaktifkan fungsi tertentu dari tubuh dan pikiran untuk memberikan rasa kesejahteraan.
- Aromaterapi merupakan seni merawat tubuh, pikiran dan jiwa dengan masing- masing minyak essensial yang diserap melalui *makam skin*.
- Aromaterapi berasal dari bahasa Yunani, Aroma yang berarti harum dan terapi yang berarti pengobatan. Istilah *Aromatherapie* diciptakan oleh kimiawan Prancis, Rene Maurice Gattefosse sekitar tahun 1928.

- Aromaterapi merupakan tindakan *terapeutik*, menggunakan minyak essensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologis, sehingga menjadi lebih baik.
- Aromaterapi adalah penggunaan minyak essensial konsentrasi tinggi yang diekstraksi dari tumbuh – tumbuhan dan diberikan melalui pijat, *inhalasi* yang dicampurkan ke dalam air mandi, untuk kompres; melalui *membran mukosa* dalam bentuk *pesarium* atau *supositoria* dan terkadang dalam bentuk murni. Meskipun aroma memegang peranan penting dalam mempengaruhi alam perasaan konsumen, sebenarnya zat kimia yang terkandung dalam berbagai jenis minyaklah yang bekerja secara *farmakologis*, dan kerjanya dapat ditingkatkan dengan jenis metode pemberiannya, terutama dengan metode *massage* ( pijatan ).

### 2.2.2 Asal Usul Aromaterapi di Indonesia

Di Indonesia, metode pijat telah ada sejak berabad – abad yang lalu. Hal ini terbukti dari relief yang terdapat pada Candi Borobudur pada abad ke 8-9. Ternyata pijat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam warisan budaya Indonesia setelah berabad – abad perkembangannya, karena dalam filosofinya pijat merupakan suatu penanaman metode kesehatan lahir batin serta kecantikan seseorang.

Pengobatan tradisional di Indonesia kebanyakan mendapat pengaruh dari *Ayurvedic* dan pengobatan China. Pengobatan tersebut bisa berpengaruh dan berkembang di Indonesia, adalah karena pengaruh agama Hindu yang tiba di Indonesia pada sekitar abad 400 SM. Pemimpin agama Hindu yang memperkenalkan pengobatan *Ayurvedic*, di mana pengobatan yang dilakukan menggunakan minyak yang berasal dari tanaman. Agama Budha juga memberikan pengaruh terhadap masuknya aromaterapi di Indonesia, ketika ada biksu Budha yang mengajarkan pengobatan tradisional China. Kemudian, pada masa Pemerintahan Kerajaan Majapahit di Jawa Tengah, salah satu Raja, ada yang mempersunting wanita cantik yang merupakan keturunan bangsa China. Dari situlah, seni penyembuhan akupuntur dan refleksiologi diperkenalkan.

Runtuhnya Kerajaan Majapahit pada tahun 1450 SM, akibat kedatangan umat Muslim, membuat penduduk Hindu berpindah ke dataran Bali, dengan membawa pengetahuan pengobatan yang dimiliki selama di Jawa Tengah. Asal usul tersebutlah yang menyebabkan pengobatan dan refleksiologi yang terdapat di Jawa Tengah dan Bali menjadi hampir serupa dan *historical* itu pula yang menyebabkan banyaknya produk aromaterapi yang berasal dari Bali dan Jawa Tengah – Jogjakarta.

### 2.2.3 Sumber Tanaman Minyak Atsiri di Indonesia

Minyak Atsiri dikenal juga dengan nama minyak terbang ( *volatile oil* ) atau minyak eteris ( *essesntial oil* ) adalah minyak yang dihasilkan dari tanaman dan mempunyai sifat mudah menguap pada suhu kamar tanpa mengalami dekomposisi. Minyak atsiri merupakan salah satu hasil metabolisme dalam tanaman, yang terbentuk karena reaksi berbagai senyawa kimia dan air. Sifatnya minyak atsiri adalah mempunyai rasa getir

( *purgent taste* ), berbau wangi sesuai dengan bau tanaman seperti daun, buah, biji, bunga, akar, kayu kulit, rimpang, bahkan seluruh bagian tanaman.

Tanaman yang menghasilkan minyak atsiri berjumlah 150 – 200 spesies tanaman, yang termasuk tanaman *family Pinaceae, Labiatae, Compositae, Lauraceae, Myrtaceae dan Umbeliferaceae*. Khusus di Indonesia, dikenal sekitar 40 jenis tanaman penghasil minyak atsiri, namun baru sebagian dari tanaman tersebut yang digunakan sebagai sumber minyak atsiri secara komersil. Berikut merupakan daftar tanaman atsiri penghasil minyak yang berkembang di Indonesia :

No	Tanaman	Nama Latin	Sumber Minyak
1	Adas	Foenicullum vulqare	Buah dan biji
2	Akar Wangi	Vetiveria zizanoides	Akar
3	Anis	Clausena anisata	Buah dan biji
4	Bangle	Zinqiber purpureum Roxb.	Akar
5	Cempaka	Michelia champaca	Cempaka
6	Cendana	Santalum album	Kayu Teras
7	Cengkeh	Syzyqium aromaticum	Bunga
8	Eucalyptus	Eucalyptus sp.	Daun
9	Gaharu	Aquilaria sp.	Kayu
10	Gandapura	Gaultheria sp.	Daun dan Ganggang
11	Jahe	Zinqiber officinale	Akar
12	Jaringau	Acarus calamus	
13	Jeruk Purut	Citrus hystrix	Buah
14	Kapulaga	Amomum cardamomum	Buah dan biji
15	Kayu Manis	Cinnamomum cassia	Batang
16	Kayu Putih	Melaleuca leucadendron LI	Daun
17	Kemangi	Basil oil	Daun
18	Kemukus	Piper cubeba L	Buah
19	Kenanga	Canagium odoratum	Bunga
20	Kencur	Caempreria galangal	Akar
21	Ketumbar	Coriandrum sativum	Buah dan biji
22	Klausena	Clausena anisata	Biji
23	Kunyit	Curcuma domestica	Akar
24	Lada	Piper niqrum L	Buah dan biji
25	Lawang		
26	Lengkuas Hutan	Alpina malacensis oil	Akar
27	Manis	Cinnamomum	Daun
28	Massoi	Criptocaria massoia	Batang
29	Mawar	Rosa sp.	Bunga
30	Melati	Jasminum sambac	Bunga
31	Mentha	Mentha arvensis	Daun
32	Nilam	Pogostemon cablin	Daun
33	Pala	Myristica fragrans Houtt	Biji dan Fuli
34	Palmarosa	Cymbopogon martini	Daun
35	Pinus	Pinus merkusii	Getah
36	Rosemari	Rosmarinus officinale	Bunga

37	Sedap Malam	Polianthes tuberosa	Bunga
38	Selasih Mekah	Ocimum gratissimum	Bunga
39	Seledri	Avium graveolens L	Daun dan batang
40	Sereh Dapur	Andropogon citrates	Daun
41	Sereh Wangi	Cymbopogon citrates	Daun
42	Sirih	Piper bitle	Daun dan batang
43	Sarawung Pohon	Backhousia citriodora	Daun
44	Temulawak	Curcuma xanthorizza	Akar
45	Ylang-ylang	Canangium odoratum	Bunga

Tabel 2.1 Daftar tanaman astiri

#### 2.2.4 Bahan - Bahan Pendukung Aromaterapi

Untuk menjadi sebuah aromaterapi yang memiliki daya maksimal, ternyata diperlukan beberapa bahan pendukung, yang didapatkan melalui berbagai proses. Misalnya seperti proses ekstrasi dan penyulingan menggunakan alat atau mesin yang bersifat herbal.

Berikut merupakan bahan pendukung untuk pembuatan Aromaterapi:

- Minyak Atsiri  
Minyak wangi ini diekstrak dari tanaman melalui destilasi uap atau ekspresi ( minyak jeruk ). Namun istilah ini juga kadang digunakan untuk menggambarkan minyak wangi yang diekstrak dari tanaman yang menggunakan ekstrasi pelarut. Selain itu minyak atsiri juga dikenal dengan istilah *essential oil*.
- Absolutes  
Merupakan hasil ekstrasi dari bunga atau jaringan tanaman halus melalui *fluida superkritis pelarut* atau naik mutlak. Digunakan juga untuk menggambarkan minyak yang diekstrak dari mentega harum, beton, dan *pomades enfleurage* menggunakan etanol.
- Pembawa Minyak  
Biasanya berminyak tanaman dasar *triglycerides* yang cair dan biasanya minyak ini dapat digunakan pada kulit ( Almond manis ).
- Distilat Herbal atau *Hydrosols*  
Merupakan air yang terbentuk dari proses *distilasi* ( Air mawar ). Banyak aromaterapu yang menggunakan sulingan herbal dan biasanya mereka dapat digunakan pada kuliner, sebagai obat dan juga sebagai perawatan kulit. Sulingan herbal biasanya berupa chamomile, mawar dan lemon balm.
- Infus  
Ekstrak air dengan berbagai tanaman ( misalnya *infuse chamomile* ).
- *Phytocendes*

Merupakan berbagai senyawa organik yang mudah menguap dari tanaman yang membunuh mikroba.

- Penguap ( *Voltiazed* ) Herbal Baku  
Biasanya memiliki kandungan senyawa yang lebih tinggi dari senyawa tanaman dengan konten berbasis kering, hancur dan dipanaskan untuk mengekstrak dan menghirup uap minyak aromatik dalam modalitas penghirupan langsung.

## **2.2.5 Cara Pengolahan Minyak Atsiri**

Produksi minyak atsiri dari tumbuh – tumbuhan dapat dilakukan dengan tiga cara berikut ini :

### **2.2.5.1 Penyulingan**

Merupakan metode ekstraksi yang paling tua dalam pengolahan minyak atsiri. Metode ini cocok untuk minyak atsiri yang tidak mudah rusak oleh panas, misalnya minyak cengkeh, nilam, sereh wangi, pala, akar wangi dan jahe

### **2.2.5.2 Pressing**

Dilakukan dengan memberikan tekanan pada bahan baku dengan menggunakan alat yang disebut *hydraulic* atau *expeller pressing*. Beberapa jenis minyak yang dapat dipisahkan dengan cara pengepresan adalah minyak almond, lemon, kulit jeruk, dan jenis minyak atsiri lainnya.

### **2.2.5.3 Ekstraksi menggunakan pelarut**

Metode ini menggunakan pelarut, cocok untuk mengambil minyak bunga yang kurang stabil dan dapat rusak oleh panas. Pelarut yang digunakan untuk mengekstraksi minyak atsiri antara lain *kloroform*, alcohol, aseton, eter, serta lemak.

### **2.2.5.4 Adsorpsi oleh lemak padat**

Digunakan khusus untuk memisahkan minyak bunga – bunga, untuk mendapatkan mutu dan rendemen minyak yang tinggi.

## **2.2.6 Bentuk – Bentuk Aromaterapi**

### **2.2.6.1 Minyak Essensial Aromaterapi**

Berbentuk cairan atau minyak. Penggunaannya bermacam – macam, pada umumnya digunakan dengan cara dipanaskan pada tungku. Namun bisa juga jika dioleskan pada kain atau pada saluran udara.

### **2.2.6.2 Dupa Aromaterapi**

Awalnya hanya digunakan untuk acara keagamaan tertentu, namun seiring dengan perkembangan jaman, dupa pun kini sudah menjadi bagian dari salah satu bentuk aromaterapi. Bentuknya padat dan berasap jika dibakar, biasanya digunakan untuk ruangan berukuran besar atau pada ruangan terbuka. Jenis dupa aromaterapi ini, terdiri dari tiga jenis, yaitu dupa aroma terapi panjang, dupa aromaterapi pendek dan dupa aromaterapi berbentuk kerucut.

### **2.2.6.3 Lilin Aromaterapi**

Ada dua jenis lilin yang digunakan, yaitu lilin yang digunakan untuk pemanas tungku dan lilin aromaterapi. Lilin yang digunakan untuk memanaskan tungku aromaterapi tidak memiliki wangi aroma, karena hanya berfungsi untuk memanaskan tungku yang berisi essential oil. Sedangkan lilin aromaterapi akan mengeluarkan wangi aromaterapi jika dibakar.

### **2.2.6.4 Minyak Pijat Aromaterapi**

Bentuk ini memiliki wangi yang sama dengan bentuk aromaterapi yang lain, hanya saja cara penggunaannya yang berbeda, karena ini digunakan untuk minyak pijat .

### **2.2.6.5 Garam Aromaterapi**

Fungsi dari garam aromaterapi dipercaya dapat mengeluarkan toksin atau racun yang ada dalam tubuh. Biasanya digunakan dengan cara merendam bagian tubuh tertentu seperti kaki, untuk mengurangi rasa lelah.

### **2.2.6.7 Sabun Aromaterapi**

Bentuknya berupa sabun padat dengan berbagai wangi aromaterapi, namun tidak hanya sekedar wangi saja. Tapi juga memiliki berbagai kandungan atau ekstrak dari tumbuh – tumbuhan yang ditanam dalam sabun ini, sehingga sabun ini juga baik untuk kesehatan tubuh, seperti menghaluskan kulit dan menjauhkan dari serangga.

## **2.2.7 Jenis – Jenis Aromaterapi**

Wangi dan jenis yang dihasilkan aromaterapi tersebut memberikan dampak terapis yang berbeda. Berikut dijabarkan secara singkat mengenai manfaat dari setiap jenis :

### **2.2.7.1 Citronella**

Mengurangi ketegangan, meredakan hidung tersumbat, mengatasi insomnia, dengkur dan migran.

### **2.2.7.2 Kayu Putih ( Eucalyptus )**

Untuk melegakan pernapasan, meringankan masalah hidung sensitif, *bronchitis*, asma, batuk, pilek, demam, dan juga flu.

### **2.2.7.3 Lavender**

Membantu memudahkan tidur, meredakan kegelisahan, mengatasi masalah depresi, mengurangi perasaan ketegangan.

### **2.2.7.4 Teh Hijau ( Green Tea )**

Bermanfaat untuk memperbaiki sistem peredaran darah, membantu mengeluarkan dahak dan membersihkan paru – paru. Juga dipercaya untuk memperlambat penuaan.

### **2.2.7.5 Cendana ( Sandalwood )**

Bermanfaat untuk menghilangkan rasa cemas dan aromanya sangat bermanfaat untuk meditasi.

#### **2.2.7.6 Bunga Mawar ( Rose )**

Untuk menciptakan suasana romantis dan penuh gairah, memperbaiki metabolisme dan sistem peredaran darah, menyeimbangkan hormone, meringankan kepekaan kulit sensitif dan alergi.

#### **2.2.7.7 Bunga Kenanga ( Ylang – Ylang )**

Berguna untuk meringankan tekanan darah tinggi, mengeluarkan sebum pada kulit. Aroma yang menyegarkan, membangkitkan suasana, mengurangi sakit perut, ketegangan dan menyembuhkan sakit kepala.

#### **2.2.7.8 Chamomile**

Digunakan untuk menenangkan dan mengakhiri stress, membuat tidur menjadi lebih nyenyak.

#### **2.2.7.9 Dandelion**

Mengobati sakit sendi, masalah ginjal dan kantung kemih, hepatitis, penyaringan darah dan mengatasi masalah pencernaan dan juga efektif untuk menyembuhkan sengatan lebah.

#### **2.2.7.10 Thyme**

Untuk mencegah flu, demam, detoksifikasi racun, mencegah infeksi, meredakan hidung tersumbat dan alergi sinus.

#### **2.2.7.11 Bunga Teratai ( Lotus )**

Meningkatkan vitalitas dan konsentrasi, mengurangi panas dalam, meningkatkan fungsi limpa dan ginjal.

#### **2.2.7.12 Patchouli**

Meningkatkan gairah dan semangat, meningkatkan sensualitas, memberi efek menyenangkan dan rasa tenang, membuat tidur lebih nyenyak, menambah daya tahan tubuh.

#### **2.2.6.13 Basil**

Mengurangi mengobati sakit kepala dan migran serta meningkatkan daya konsentrasi.

#### **2.2.7.14 Apel Hijau ( Green Apple )**

Menyembuhkan mabuk dan diare, menguatkan sistem pencernaan, menjernihkan pikiran dan meringankan gejala panas dalam.

#### **2.2.7.15 Lada Hitam ( Black Papper )**

Memiliki aroma yang tajam namun berkhasiat mengurangi rasa sakit pada otot.

#### **2.2.7.16 Lemon**

Membantu mengurangi stress dan anti depresi, meningkatkan mood dan membuat rileks pikiran serta perasaan segar.

#### **2.2.7.17 Vanilla**

Dengan aroma lembut dan hangat mampu menenangkan pikiran.

#### **2.2.7.18 Bunga Melati ( Jasmine )**

Sebagai *aphrodisiac* sensual untuk merangsang dan menciptakan suasana romantis.

#### **2.2.7.19 Strawberry**

Dapat meningkatkan selera makan, mengurangi penyakit jantung, tekanan darah tinggi dan penyakit kanker.

### **2.2.8 Cara Penggunaan Aromaterapi**

#### **2.2.8.1 Inhalasi**

Merupakan salah satu cara yang diperkenalkan dalam penggunaan metode aromaterapi yang paling sederhana dan cepat. Inhalasi juga merupakan metode yang paling tua. Aromaterapi masuk dari luar tubuh ke dalam tubuh dengan satu tahap yang mudah, yaitu lewat paru – paru di alirkan ke pembuluh darah melalui *alveoli*. Inhalasi sama dengan metode penciuman bau, di mana dapat dengan mudah merangsang *olfactory* pada setiap kali bernafas dan tidak akan mengganggu pernafasan normal apabila mencium bau yang berbeda dari minyak essensial. Aroma bau wangi yang tercium akan memberikan efek terhadap fisik dan psikologis konsumen.

Cara ini biasanya terbagi menjadi inhalasi langsung dan inhalasi tidak langsung. Inhalasi langsung diperlakukan secara individual, sedangkan inhalasi tidak langsung dilakukan secara bersama – sama dalam satu ruangan.

#### **2.2.8.2 Pijat**

Pijat merupakan tehnik yang paling umum. Melalui pemijatan, daya penyembuhan yang terkandung dalam minyak essensial bisa menembus melalui kulit dan dibawa ke dalam tubuh, kemudian akan mempengaruhi jaringan internal dan organ – organ tubuh. Minyak essensial berbahaya jika dipergunakan langsung ke kulit, maka dalam penggunaannya harus dilarutkan dulu dengan minyak dasar seperti minyak zaitun, minyak kedelai, dan minyak tertentu lainnya. Minyak lavender, ialah salah satu minyak yang terkenal sebagai minyak pijat yang dapat memberikan relaksasi. Terapi aroma yang digunakan dengan cara pijat ini merupakan cara yang sangat digemari untuk mengijilangkan rasa lelah pada tubuh, memperbaiki sirkulasi darah dan merangsang tubuh untuk mengeluarkan racun, serta meningkatkan kesehatan pikiran. Dalam penggunaannya dibutuhkan dua tetes minyak essensial yang ditambahkan dengan 1ml. minyak pijat.

#### **2.2.8.3 Kompres**



Penggunaan melalui proses kompress membutuhkan sedikit minyak aromaterapi. Kompress hangat dengan minyak aromaterapi dapat digunakan untuk emnurunkan nyeri punggung dan nyeri perut. Kompress dingin yang mengandung minyak lavender digunakan pada bagian *perineum* saat persalinan.

#### 2.2.8.4 Berendam

Cara ini menggunakan aromaterapi dengan cara menambahkan tetesan minyak essensial ke dalam air hangan yang digunakan untuk berendam. Dengan cara ini efek minyak essensial akan membuat perasaan ( secara psikologis dan fisik ) menjadi lebih rileks, serta dapat menghilangkan nyeri dan pegal, memberikan efek kesehatan.

### 2.2.9 Cara Kerja Aromaterapi

Mekanisme kerja bahan aromaterapi adalah melalui sirkulasi tubuh dan sistem penciuman. Organ penciuman merupakan satu – satunya indera perasa dengan berbagai reseptor saraf yang berhubungan langsung dengan dunia luar dan merupakan saluran langsung ke otak. Hanya sejumlah 8 molekul sudah dapat memicu impuls elektrik pada ujung saraf.

Bau merupakan suatu molekul yang mudah menguap langsung ke udara. Apabila masuk ke rongga hidung melalui pernafasan, akan diterjemahkan oleh otak sebagai proses penciuman. Proses penciuman terbagi menjadi :

- Penerimaan molekul bau tersebut oleh saraf *olfactory epithelium*, yang merupakan suatu reseptor yang berisi 20 juta ujung saraf.
- Ditransmisikannya bau tersebut sebagai pesan ke pusat penciuman yang terletak di bagian belakang hidung. Sel neuron menginterpretasi bau tersebut dan mengantarkannya ke sistem limbik yang kemudia akan dikirim ke *hypothalamus* untuk diolah. Bila minyak essensial dihirup, molekul yang mudah menguap akan membawa unsure aromatic yang terdapat dalam kandungan minyak tersebut ke puncak hidung.
- Rambut getar yang terdapat didalam akan berfungsi sebagai reseptor. Mengantarkan pesan elektrokimia ke pusat emosi dan daya ingat seseorang yang selanjutnya akan mengntarkan pesan balik ke seluruh tubuh melalui sistem sirkulasi. Pesan ayng diantar ke seluruh tubuh akan dikonversikan menjadi suatu aksi dengan pelepasan substansi neurokimia berupa perasaan senang, rilkes, tenang atau terangsang.

### 2.2.10 Manfaat Aromaterapi

Perkembangan jaman, ternyata memberikan pembuktiaan lebih mengenai manfaat dari penggunaan aromaterapi. Manfaatnya tidak hanya sekedar wewangian yang dapat menyembuhkan penyakit saja, tapi juga sebagai :

- Meningkatkan kekebalan tubuh baik secara jasmani maupun rohani.
- Meringankan pikiran dan mengurangi stress
- Membangkitkan semangat
- Membersihkan racun dalam tubuh
- Peningkatan memori jangka panjang

- Pencegahan rambut rontok
- Pengurangan eksim gatal
- Mencegah insomnia
- Pencegahan dingin dan flu pada balita
- Membersihkan udara dan penangkal kuman

### 2.3 Data Pendukung

Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap – sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Berikut ini dijabarkan hasil survey yang dilakukan dengan bantuan aplikasi online internet. Kuisisioner ini melibatkan responden sebanyak 166 responden yang terdiri reseeden wanita sebanyak 90 orang dan pria sejumlah 76 orang, yang disebarkan secara acak. Responden yang terlibat berusia :

- Usia dibawah 18 tahun berjumlah 4 reseeden ( setara dengan 2% )
- Usia 18 - 26 tahun berjumlah 141 responden ( setara dengan 85% )
- Usia 27 - 35 tahun berjumlah 11 responden ( setara dengan 7% )
- Usia diatas 35 tahun berjumlah 10 reseeden ( setara dengan 6% )

Berikut merupakan pertanyaan terkait yang diberikan kepada responden :

1 *Apakah Anda menggunakan produk aromaterapi ?*

- |   |  |              |
|---|--|--------------|
| - | Ya, sangat sering                        |              |
| - | ( setiap hari – beberapa kali seminggu ) | : 15 ( 9% )  |
| - | Ya, jarang ( beberapa kali dalam sebulan | : 22 ( 13% ) |
| - | Pernah, tapi sangat jarang               | : 84 ( 57% ) |
| - | Tidak pernah                             | : 35 ( 21% ) |

2 *Kapan biasanya Anda menggunakannya ?*

- |   |   |              |
|---|---|--------------|
| - | Saat perawatan Spa                      | : 28 ( 19% ) |
| - | Saat mood sedang kurang atau tidak baik | : 52 ( 35% ) |
| - | Pagi hari                               | : 6 ( 4% )   |
| - | Siang – Sore hari                       | : 14 ( 9% )  |
| - | Malam hari ( menjelang tidur )          | : 48 ( 32% ) |

3 *Mengapa Anda tertarik untuk membeli dan menggunakan aromaterapi ?*

- |   |   |               |
|---|---|---------------|
| - | Karena wanginya                                   | : 105 ( 40% ) |
| - | Karena manfaat kesehatan / penyembuhan ( terapi ) | : 39 ( 15% )  |
| - | Karena manfaat relaksasi                          | : 90 ( 34% )  |
| - | Karena kemasan yang menarik                       | : 18 ( 7% )   |
| - | Lainnya   | : 11 ( 4% )   |

4 *Jenis aromaterapi mana yang sering Anda gunakan ?*

- |   |   |              |
|---|---|--------------|
| - | Minyak Essensi / Essential oil                | : 38 ( 25% ) |
| - | Minyak pijat / Massage oil                    | : 19 ( 13% ) |
| - | Dupa aromaterapi / Stick Incense Aromateraphy | : 31 ( 21% ) |
| - | Lilin aromaterapi / Candle Aromateraphy       | : 40 ( 27% ) |
| - | Sabun aromaterapi / Soap Aaromateraphy        | : 17 ( 11% ) |
| - | Lainnya                                       | : 5 ( 3% )   |

- 5 *Berapa nominal yang Anda beli setiap kali Anda melakukan transaksi ?*
- < Rp 10.000,00 : 34 ( 23% )
  - Rp 10.000,00 – Rp 50.000,00 : 87 ( 58 % )
  - > Rp 50.000,00 : 30 ( 20 % )
- 6 *Wangi aromaterapi mana yang menjadi favorite Anda ?*
- Jasmine ( Bunga melati ) : 38 ( 26% )
  - Lavender : 64 ( 43% )
  - Green tea ( The Hijau ) : 34 ( 23% )
  - Lainnya : 13 ( 9% )
- 7 *Apakah Anda mengetahui merk atau brand Viko Aromaterapi ?*
- Ya : 5 ( 3% )
  - Tidak : 140 ( 87% )
  - Pernah dengar atau lihat : 16 ( 10% )
- 8 *Menurut Anda, apakah tampilan visual ( baik kemasan – misalnya karena kemasannya atau display-nya yang unik dan menarik ) mempengaruhi keinginan Anda memilih atau membeli suatu brand produk ( khususnya produk aromaterapi ) ?*
- Ya : 129 ( 82% )
  - Tidak : 28 ( 18% )

### **Kesimpulan**

- Aromaterapi digunakan hampir di setiap kalangan usia. Terutama mereka yang berusia antara 18 – 26 tahun berjenis kelamin wanita. Jika dikaitkan secara psikologis, memang pada usia tersebut, adalah batas dimana manusia bekerja secara aktif dan produktif, hal tersebut berarti berkaitan dengan tingkat stress seseorang, yang bisa berpengaruh terhadap mood dan efektif kerja seseorang. Hasil reponden yang menggunakan aromaterapi pun sejumlah 52 dari 166 orang, membuktikan bahwa mereka menggunakan disaat mood sedang kurang atau bahkan tidak baik. Dan kita ketahui bahwa mood dapat dipengaruhi dari keadaan fisik yang tidak baik, maupun tingkat stress pada batas yang melebihi keadaan tubuh yang normal.
- Sebagian besar masyarakat mengetahui fungsi aromaterapi hanya sebatas pada fungsi untuk mengharumkan ruangan dan untuk manfaat rileksasi. Padahal pada kenyataanya fungsi utama aromaterapi bisa sebagai kesehatan dan terapi fisik dan psikologis.
- Masyarakat masih tidak memiliki kepedulian terhadap suatu merk dagang atau brand terutama pada produk aromaterapi. Mereka cenderung membeli berdasarkan aroma yang mereka cium secara langsung. Berarti pengalaman dan emosional lebih berpengaruh terhadap pembelian, khusus untuk produk aromaterapi.
- Tampilan visual suatu produk memberikan pengaruh terhadap daya beli masyarakat.

## **2.4 Data Perusahaan**

### **2.4.1 Logo**



Gambar 2.1 Logo Viko Aromaterapi

#### 2.4.2 Viko Aromaterapi

Viko Aromaterapi ialah brand yang bergerak dibidang produk aromaterapi. Brand ini didirikan pada tanggal 31 Oktober 2002 di Jogjakarta. Pemiliknya bernama Ibu Novi dan Bapak Eka. Asal usul nama brand Viko ini adalah gabungan dari kedua nama pemiliknya, yaitu no(VI) dan e(KO).

Inspirasi awal terciptanya usaha ini adalah ketika kedatangan turis asing, yang berasal dari Austria yang mencari produk relaksasi, yang berbentuk aromaterapi. Karena kebetulan pendidikan dasar dari Bapak Eko adalah *chemical industry*, maka Beliau mencoba membuat produk yang diminta. Ternyata racikan yang dibuat oleh Bapak Eko sesuai dengan kebutuhan dari turis asing tersebut. Maka sejak itulah mereka mulai berencana untuk membuka usaha membuat toko yang menjual aromaterapi. Awalnya produknya hanya menyebar ke daerah sekitar Jogjakarta saja. Namun dengan perkembangan waktu dan berbagai inovasi yang ada, maka produk ini mampu bersaing dalam pasar luar negeri.

Berikut merupakan beberapa produk Viko Aromatherapy :

- Minyak pijat
- Minyak essensi
- Body scrub
- Masker bengkoang
- Lulur badan
- Bedak dingin
- Ratus bakar dan Cebokan
- Mandi rempah
- Garam mandi
- Sabun sereh
- Sabun sirih
- Dupa batangan
- Dupa kerucut

Keunggulan produk aromaterapi ini dibanding dengan brand lainnya yang menjual produk sejenis adalah berkaitan dengan kualitasnya yang terjamin, karena produksinya yang hanya dilakukan di satu tempat saja. Sehingga pengawasan yang terjadi lebih efektif dan cermat. Tidak akan terjadi kecurangan, baik berupa pengurangan berat bersih maupun penambahan bahan kimia lain yang berdampak negative terhadap konsumen. Selain itu, kadar kemurnian minyak yang dihasilkan dari brand Viko ini, melebihi semua produk sejenis yang didijual dipasaran.

Untuk harga dari produk ini terjamin dan terjangkau dari seluruh lapisan ekonomi masyarakat. Kisarannya dimulai dari harga Rp.5000,00 hingga Rp.30.000,00 untuk berbagai jenis aromaterapi. Sedangkan untuk tungku kisarannya dari Rp.30.000,00 hingga Rp.120.000,00. Lilin untuk membakar aromaterapi tungku ( *essential oil* ) harganya Rp.12.000,00/1 lusin.

Kemasan untuk pembelian essential oil ukuran 4.5ml adalah menggunakan plastik kecil ( seperti plastic sambal ), sedangkan untuk barang lainnya seperti tungku, dibungkus menggunakan kertas coklat. Tidak menggunakan paper bag. Untuk konsumen yang membeli dengan jumlah item lebih dari satu jenis barang. Biasanya hanya menggunakan plastic putih biasa. Sedangkan untuk kemasan jika akan mengirimkan barang ke luar negeri, tidak menggunakan kemasan yang bermaterial kardus, hanya menggunakan kertas coklat berlapis – lapis supaya tidak saling bertabrakan antar produk, terutama untuk produk seperti tungku yang bermaterial tanah liat, keramik. Viko aromaterapi sampai saat ini baru memiliki 1 ( satu ) *offline store*, yang terletak di Gajah Mada Mall. Sedangkan untuk penjualan lainnya, biasanya Viko ada di bazaar kebudayaan atau seni di mall. Biasanya bersama dengan tenant lainnya dalam satu atrium. Beberapa mall yang menjadi tempat penjualan Viko saat bazaar antara lain Taman Angrek Mall, Summarecon Serpong Mall, Puri Indah Mall, JCC, dan lainnya. Apabila tidak ada event biasanya penjualan dilakukan secara *online*.  
Pesebaran produk ini tidak hanya di daerah Jogjakarta saja, tapi juga keluar kota, seperti Jakarta, Medan, Surabaya, dan Semarang. Penjualannya pun juga sampai dalam pasar luar negeri, seperti Eropa, Australia, Austria dan Spanyol.

### 2.4.3 Produk

Berikut merupakan beberapa produk Viko Aromatherapy :

- Minyak pijat  
Aroma : cendana, bunga melati, frangipani, lavender, musk, cempaka ( aroma untuk minyak pijat dibuat berdasarkan aroma yang paling sering dibeli oleh pengunjung, berdasarkan produk aromaterapi lainnya ).

Berat bersih : 60ml /pcs

Harga : Rp. 25.000,00 / pcs



Gambar 2.2 Minyak pijat

- Minyak essensi  
Aroma : apel, bunga sakura, max champa, teh hijau, peppermint, eucalyptus, lemon, frangipani, bunga melati, bunga cempaka, coconut, opium, cendana, kayu manis, bergamont, clove, nightqueen, lavender, musk, strawberry, vanilla, lotus, rosemary )



*Gambar 2.3 Minyak essensi*

- Dupa batangan
  - Aroma : apel, sakura, cempaka, max champa, clove, green tea, peppermint, lemon, frangipani, jasmine, jasmine tea, ylang-ylang, coconut, opium, sandalwood, cinnamon, bergamot, night queen, lavender, strawberry, vanilla, rose, lotus, rosemary
  - Berat bersih : 20 dupa / pcs
  - Harga : Rp 10.000,00



*Gambar 2.4 Dupa batangan*

- Dupa kerucut
  - Aroma : apel, sakura, cempaka, max champa, clove, green tea, peppermint, lemon, frangipani, jasmine, jasmine tea, ylang-ylang, coconut, opium, sandalwood, cinnamon, bergamot, night queen, lavender, strawberry, vanilla, rose, lotus, rosemary
  - Berat bersih : 6 cone / pcs
  - Dimensi : 2 x 3.5 cm
  - Harga : Rp 80.000,00



*Gambar 2.5 Dupa batangan*

## 2.5 Kompetitor

### 2.5.1 Bali Tangi



*Gambar 2.6 Logo Bali Tangi*

**Lokasi :**  
**Rumah lulur Bali Tangi**  
 Jl. Sunset Road 18  
 Kuta Bali

**VISI :**  
 Menjadikan rumah lulur Spa, sebagai salah satu tempat alternatif perawatan tubuh dan massage, dengan bangga mereka menyatakan bahwa Bali Tangi merupakan pelopor perawatan tubuh secara tradisional di Bali

**MISI :**  
 Mendorong orang untuk cara alami perawatan, seperti halnya tersebut merupakan cara paling aman dalam mencapai keindahan tubuh dan kesehatan yang sempurna

#### **Produk**



*Gambar 2.7 Masker bengkoang*



*Gambar 2.8 Package parsels*



Gambar 2.9 Scrub

### SWOT Produk

#### STRENGTH

- Memiliki identitas logo yang lebih kuat ( dibandingkan dengan Viko Aromaterapi )
- Memiliki rumah Spa sendiri, sehingga penjualan produk bisa langsung dari rumah lulur.

#### WEAKNESS

- Kemasan masih kurang menarik dan belum memberikan identitas

#### OPPORTUNITY

- Rumah lulur membantu penjualan produk
- Lokasi dari produk ( Bali kota wisata )

#### THREAT

- Banyak brand lokal dengan mood dan karakter yang sama dengan produk ini.
- Persaingan harga
- Kemasan yang tidak stand out

### 2.5.2 Dewi Sri Spa



Gambar 2.10 Logo Dewi Sri Spa

*“Dewi Sri Spa offers you the best of traditional Indonesia Therapies and treatments, using only natural Indonesia herbs, spices, and oils ”*

Merupakan rumah Spa yang produk aromaterapinya dijual secara bebas. Brand Dewi Sri Spa, termasuk dalam brand Martha Tilaar.

Karakter tradisional dari produk ini jelas terlihat dari karakternya. Dewi Sri menjadi inspirasi dari produk ini, dengan mengambil nilai kecantikan dan



perawatan alamiah yang dilakukannya dengan beras. Berharap konsumen juga bisa melakukan perawatan alamiah seperti Dewi Sri. Lakon Dewi Sri tersebut menawarkan kepada para wanita mengenai kulit yang sehat dan terawat, karena perawatan alamiah yaitu dengan menggunakan beras.  
 Keyword : tradisional , natural, kecantikan

### Produk



*Gambar 2.11 Aromaterapi*



*Gambar 2.12 Publikasi dan promosi Produk*



Gambar 2.13 tampilan home website Dwi Sri Spa

### SWOT Produk

#### STRENGTH

- Kemasan memiliki visual yang menarik dan kuat
- Mood dari produknya secara emosional kuat
- Secara promosi dan publikasi sudah sangat stabil dan rapih

#### WEAKNESS

- Harganya yang tidak bisa terjangkau oleh semua kalangan

#### OPPORTUNITY

- Merupakan brand gabungan dari Martha Tilaar Group

#### THREAT

- Semakin banyaknya produk sejenis dengan harga jauh lebih terjangkau oleh setiap kalangan.
- Produk lokal lainnya yang *home industry*

## 2.6 Target Market

### 2.6.1 Target Primer

#### Demografi

- Gender : Perempuan  
 Usia : 18 – 26 tahun  
 Geografi : Tinggal di daerah perkotaan dan perumahan  
 Ekonomi : B - A  
 Pekerjaan : Pelajar dan pekerja ( swasta dan negeri )

#### Psikografi

- mereka yang senang dengan refleksi dan relaksasi
- mereka yang suka pergi ke salon dan spa kecantikan
- mereka yang peduli dengan kecantikan dan penampilan diri

### 2.6.2 Target Sekunder

#### Demografi

- Gender : Perempuan dan laki laki

Usia : 36 – 45 tahun  
 Geografi : Tinggal di perumahan  
 Ekonomi : B -  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga dan wiraswasta

### **Psikografi**

- mereka yang hanya sekedar suka dengan aroma yang wangi
- mereka yang suka bersantai – santai dirumah
- senang berkumpul dengan keluarga

## **2.7 Analisa SWOT**

### **Strength**

- Kemasan yang sudah tersedia di pasaran sudah memenuhi secara keefektifan. Ukuran 4.5 - 5ml merupakan ukuran yang standart untuk dijual dalam jumlah sedikit. Hal tersebut biasanya disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, yang rata - rata adalah pengguna individual ( bukan untuk keperluan spa ).

### **Weakness**

- Kemasan yang sekarang tidak dapat memenuhi fungsi kemasan sebagai point of sales. Daya tarik kemasan seharusnya dapat membantu meningkatkan daya jual produk terhadap konsumen, namun dengan kemasan Viko yang sekarang, belum bisa bersaing dengan produk lainnya.
- Kemasan Viko tidak memiliki identitas. Apabila label dari Viko dilepaskan, maka konsumen tidak akan mengetahui produknya dari brand apa ( persaingan dengan kompetitor )

### **Opportunity**

- Market pemasarannya sudah mencapai ke luar negeri

### **Threat**

- Semakin banyaknya brand yang sudah memulai memproduksi aromaterapi dan mengaku berbahan alami
- Kemasan yang tidak memiliki visual yang menarik, tidak akan bisa stand out dalam pasaran.
- Desain berpengaruh terhadap harga jual